

**ANALISIS *VALUE CHAIN* MANDAILING NATURAL COFFEE DI DESA  
ROBURAN DOLOK KECAMATAN PANYABUNGAN SELATAN**



**SKRIPSI**

***Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) Program Studi Ekonomi Syariah***

**Disusun Oleh**

**Radja Potir M. Lubis**

**NIM: 21080071**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
TAHUN 2026**

**ANALISIS VALUE CHAIN MANDAILING NATURAL COFFEE DI DESA  
ROBURAN DOLOK KECAMATAN PANYABUNGAN SELATAN**



**SKRIPSI**

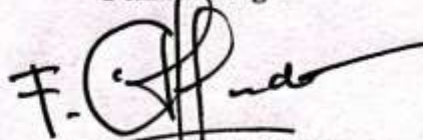
***Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) Program Studi Ekonomi Syariah***

**Disusun Oleh**

**Radja Potir M. Lubis**

**NIM: 21080071**

**Pembimbing I**

  
**Faisal Affandi, M.E.I**  
**198310182019031006**

**Pembimbing II**

  
**Nurintan Siregar, M.E**  
**198610212019032008**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
TAHUN 2026**

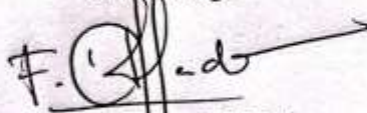
### **Lembar Persetujuan Pembimbing**

Pembimbing penulis skripsi atas nama **Radja Potir M. Lubis**, NIM 21080071, dengan judul "**Analisis *Value Chain* Mandailing Natural Coffee Di Desa Roburan Dolok Kecamatan Panyabungan Selatan**". Pada Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Demikian Persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2026

Pembimbing I

  
**Faisal Affandi, M.E.I**  
**NIP.198310182019031006**

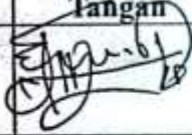
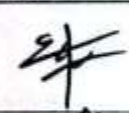
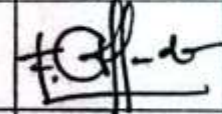
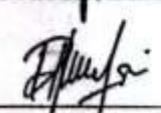
Pembimbing II

  
**Nurintan Siregar, M.E**  
**NIP.198610212019032008**

### LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul: "Analisis *Value Chain* Mandailing Natural Coffee di Desa Roburan Dolok Kecamatan Panyabungan". Atas Nama Radja Potir M. Lubis, NIM. 21080071 Program Ekonomi Syariah Telah di Munaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang dilaksanakan pada tanggal 30 September 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

| NO | Nama/NIP Penguji                                     | Jabatan Dalam tim | Tanda Tangan                                                                          | Tanggal Persetujuan |
|----|------------------------------------------------------|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| 1  | Edi Marjan Nasution, M.E<br>NIP. 198408072019031004  | Penguji I         |     |                     |
| 2  | Emi Yusnita Siregar, M.E<br>NIP. 1990061020019032021 | Penguji II        |   | 05/10/2026          |
| 3  | Faisal Affandi, M.E.I<br>NIP. 198310182019031006     | Penguji III       |   | 5/10-2026           |
| 4  | Nurintan Siregar, M.E<br>NIP. 198610212019032008     | Penguji IV        |  | 5/10/2026           |

Mandailing Natal,  
Mengetahui,  
Ketua STAIN Mandailing Natal



Mardiana Lubis, M.Ed  
NIP. 197305012003121004

2026

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Radja Potir M. Lubis  
NIM : 21080071  
Tempat/Tgl. Lahir : Panyabungan, 30 Juni 2003  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Alamat : Pidoli Dolok, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten  
Mandailing Natal, Sumatera Utara.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "*Analisis Value Chain Mandailing Natural Coffee Di Desa Roburan Dolok Kecamatan Panyabungan Selatan*" adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kelasahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, September 2026

Hormat Saya,



**Radja Potir M. Lubis**  
**NIM : 21080071**

## ABSTRAK

**Radja Potir M. Lubis (NIM: 21080071). Analisis Value Chain Mandailing Natural Coffee Desa Roburan Dolok Kecamatan Panyabungan Selatan.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur dan pola aliran value chain Mandailing Natural Coffee, menganalisis aktivitas setiap pelaku dalam proses penciptaan nilai, serta mengidentifikasi kendala pada setiap tahapan rantai nilai. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi terhadap lima informan yang terlibat dalam produksi, pengolahan, dan pemasaran kopi. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, analisis value chain, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan dua pola aliran yang teridentifikasi. Pola pertama adalah petani/pengolah–penjual/pemasar–konsumen. Pola yang kedua adalah petani–pengepul/pembeli–pihak berikutnya. Hubungan antara pengepul dan pengolah Mandailing Natural Coffee belum dapat dikonfirmasi secara langsung karena pengepul tidak menjadi informan penelitian. Aktivitas penciptaan nilai berlangsung melalui budidaya, pemanenan buah matang, perendaman, pengeringan, sortasi, pengupasan, roasting, penggilingan, pengemasan, penyimpanan, pemasaran, dan penyaluran produk. Aktivitas tersebut berkontribusi terhadap kualitas, perubahan bentuk, perlindungan produk, ketersediaan, dan akses konsumen. Kendala yang ditemukan meliputi pemeliharaan tanaman, cuaca, tenaga kerja, ketersediaan bahan baku dan stok, perubahan permintaan, serta perubahan harga. Penelitian ini menunjukkan bahwa analisis value chain perlu membedakan aliran produk dari aktivitas penciptaan nilai dan tidak menyamakan perubahan harga dengan nilai tambah ekonomi tanpa data biaya dan input-output yang memadai.

**Kata kunci: Value Chain, Mandailing Natural Coffee, Penciptaan Nilai, Pelaku Rantai Nilai, Kendala.**

## ABSTRACT

**Radja Potir M. Lubis (Student ID: 21080071). Value Chain Analysis of Mandailing Natural Coffee in Roburan Dolok Village, Panyabungan Selatan District.** This study aims to analyze the structure and flow patterns of the Mandailing Natural Coffee value chain, examine the activities performed by each actor in creating value, and identify constraints at each stage of the chain. A descriptive qualitative approach was applied. Data were collected through semi-structured interviews, observation, and documentation involving five informants engaged in coffee production, processing, and marketing. The data were analyzed through data reduction, data display, value chain analysis, and conclusion drawing. Source and technique triangulation was used to assess data credibility. The findings identify two flow patterns. The first is farmer/processor–seller/marketer–consumer. The second is farmer–collector/buyer–subsequent actor. The link between collectors and the Mandailing Natural Coffee processor could not be confirmed directly because collectors were not interviewed. Value-creating activities include cultivation, harvesting ripe cherries, soaking, drying, sorting, hulling, roasting, grinding, packaging, storage, marketing, and product delivery. These activities contribute to quality, product transformation, protection, availability, and consumer access. The constraints include crop maintenance, weather, labor, raw-material and stock availability, changes in demand, and price changes. The study indicates that value chain analysis must distinguish product flows from value-creating activities and should not equate price changes with economic value added without adequate cost and input-output data.

**Keywords: Value Chain, Mandailing Natural Coffee, Value Creation, Value Chain Actors, Constraints.**

## KATA PENGANTAR

**Alhamdulillahirabbil'alamin**, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Value Chain Mandailing Natural Coffee Desa Roburan Dolok Kecamatan Panyabungan Selatan”**. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang senantiasa mengikuti ajaran beliau.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Penelitian ini membahas mengenai *value chain* Mandailing Natural Coffee di Desa Roburan Dolok Kecamatan Panyabungan Selatan, yang meliputi struktur dan alur *value chain*, aktivitas yang dilakukan oleh setiap pelaku, serta proses pembentukan nilai mulai dari kegiatan budidaya, pemanenan, pengolahan, hingga pemasaran produk kopi kepada konsumen.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, yang telah mengelola dan mengembangkan STAIN Mandailing Natal lebih maju.
2. Bapak Paisal Rahmat, M.E, Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Terima kasih penulis ucapkan atas segala arahan dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan.
3. Ibu Rina Sari Lubis, M.Pd, Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
4. Bapak Faisal Affandi, M.E.I, selaku Dosen Pembimbing I, terima kasih penulis ucapkan atas segala arahan dan bimbingannya dalam proses bimb-

ingan skripsi berlangsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Ibu Nurintan Siregar, M.E, selaku Dosen Pembimbing II, terima kasih penulis ucapkan atas waktu, arahan, masukan, koreksi, dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak dan Ibu dosen yang terkhusus mengajar di Program Studi Ekonomi Syariah, serta seluruh civitas akademika di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Paimatua Lubis dan Ibunda Rosto Yanti Panggabean, terima kasih atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, dan perjuangan yang telah diberikan kepada penulis selama ini. Untuk Ayah tercinta, terima kasih Ayah atas setiap perjuangan, pengorbanan, dan kerja keras yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih telah selalu menjadi sosok yang kuat dan menjadi salah satu alasan penulis dapat sampai di titik ini. Untuk Ibu tercinta, terima kasih Ibu atas kasih sayang, doa, perhatian, dan pengorbanan yang tidak pernah berhenti diberikan kepada penulis. Setiap langkah yang penulis lalui hingga saat ini tidak terlepas dari doa dan perjuangan Ayah dan Ibu. Semoga Allah SWT selalu menjaga, memberikan kesehatan, kebahagiaan, serta membalas segala kebaikan Ayah dan Ibu.
8. Untuk Kakak dan Adikku tercinta, terima kasih telah selalu memberikan dukungan, semangat, doa, dan motivasi kepada penulis. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup penulis. Kehadiran kalian menjadi kebahagiaan dan penyemangat bagi penulis untuk terus berjuang hingga sampai di titik ini. Semoga kita selalu kompak, saling menyayangi, dan menjadi kebanggaan bagi Ayah dan Ibu.
9. Untuk teman-teman seperjuangan Program Studi Ekonomi Syariah Kelas C, serta teman-teman penulis lainnya di luar Program Studi Ekonomi Syariah, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan dan kehidupan penulis.

10. Bapak Ali Hasan Lubis selaku pemilik Mandailing Natural Coffee, terima kasih penulis ucapkan atas waktu, bantuan, informasi, dan kesempatan yang telah diberikan kepada penulis selama melakukan penelitian. Terima kasih atas kesediaan Bapak dalam memberikan informasi mengenai kegiatan Mandailing Natural Coffee sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, serta dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Ekonomi Syariah dan kajian *value chain* pada usaha kopi.

Panyabungan, September 2026



**Radja Potir M. Lubis**

## DAFTAR ISI

|                                                                   |             |
|-------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                                              | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                             | <b>ii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                        | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                            | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                         | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                        | <b>ix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                     | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                    | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                                          | 5           |
| C. Tujuan Penelitian.....                                         | 5           |
| D. Manfaat Penelitian .....                                       | 6           |
| E. Penjelasan Istilah .....                                       | 6           |
| 1. Rantai Nilai.....                                              | 6           |
| 2. Mandailing Natural Coffee .....                                | 6           |
| 3. Petani Kopi .....                                              | 7           |
| 4. Pelaku Pengolahan Kopi.....                                    | 7           |
| 5. Pelaku Pemasaran Kopi .....                                    | 7           |
| F. Sistematika Pembahasan .....                                   | 7           |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>                                  | <b>9</b>    |
| A. Kajian Teori.....                                              | 9           |
| 1. Konsep Value Chain.....                                        | 9           |
| a. Pengertian Value Chain.....                                    | 9           |
| b. Konsep Value Chain Menurut Porter .....                        | 10          |
| c. Aktivitas Dalam Value Chain.....                               | 12          |
| d. Tujuan Dan Manfaat Analisis Value Chain.....                   | 14          |
| e. Value Chain Kopi, dan Pelakunya .....                          | 15          |
| f. Penerapan Value Chain Pada Sektor Pertanian .....              | 17          |
| g. Langkah Analisis Value Chain Berdasarkan Kerangka Porter ..... | 18          |
| 2. Penciptaan Nilai dan Nilai Tambah .....                        | 19          |
| a. Perbedaan Penciptaan Nilai dan Nilai Tambah.....               | 19          |
| b. Kontribusi Aktivitas terhadap Penciptaan Nilai .....           | 20          |
| B. Hasil Penelitian Yang Relevan .....                            | 24          |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>                        | <b>26</b>   |
| A. Jenis Penelitian.....                                          | 26          |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....                              | 26          |
| C. Subjek dan Objek Penelitian .....                              | 27          |
| D. Sumber Data Penelitian.....                                    | 29          |

|                                                                                                                      |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| E. Teknik Pengumpulan Data.....                                                                                      | 30        |
| F. Teknik Analisis Data .....                                                                                        | 32        |
| G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....                                                                            | 33        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>                                                                  | <b>34</b> |
| A. Deskripsi Data.....                                                                                               | 34        |
| 1. Temuan Umum .....                                                                                                 | 34        |
| 2. Temuan Khusus.....                                                                                                | 36        |
| a. Struktur dan Pola Aliran Value Chain Mandailing Natural Coffee.....                                               | 37        |
| b. Aktivitas Penciptaan Nilai pada Setiap Tahapan Value Chain.....                                                   | 39        |
| c. Hambatan dalam Value Chain Mandailing Natural Coffee .....                                                        | 43        |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian .....                                                                                 | 43        |
| 1. Struktur dan Alur Value Chain Mandailing Natural Coffee di Desa Roburan Dolok Kecamatan Panyabungan Selatan ..... | 44        |
| a. Batas hubungan antar pelaku .....                                                                                 | 46        |
| 2. Aktivitas Penciptaan Nilai pada Setiap Tahapan Value Chain Mandailing Natural Coffee .....                        | 48        |
| a. Pembentukan Nilai pada Tahap Produksi oleh Petani .....                                                           | 50        |
| b. Keterkaitan mutu bahan baku dengan tahapan sesudah panen.....                                                     | 52        |
| c. Pembentukan Nilai pada Tahap Pengolahan.....                                                                      | 53        |
| d. Urutan pengolahan dan perubahan fungsi produk.....                                                                | 54        |
| e. Pembentukan Nilai pada Tahap Pemasaran dan Penjualan .....                                                        | 56        |
| f. Peran informasi dan akses pada tahap hilir .....                                                                  | 57        |
| g. Keterkaitan Aktivitas dalam Pembentukan Nilai .....                                                               | 58        |
| h. Pembacaan lintas tahap terhadap aktivitas .....                                                                   | 60        |
| 3. Kendala pada Setiap Tahapan Value Chain Mandailing Natural Coffee .....                                           | 64        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                                                           | <b>67</b> |
| A. Kesimpulan .....                                                                                                  | 67        |
| B. Saran.....                                                                                                        | 68        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                                                           | <b>69</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                                                                                                      |           |

## DAFTAR TABEL

|                                                                              |    |
|------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Gambaran Awal Harga pada Rantai Pemasaran Kopi .....               | 4  |
| Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Relevan.....                                 | 25 |
| Tabel 3.1 Lokasi Penelitian .....                                            | 27 |
| Tabel 3.2 Rencana Jadwal Penelitian Maret–September 2026 .....               | 27 |
| Tabel 3.3 Informan Penelitian .....                                          | 29 |
| Tabel 4.1 Identitas Umum Informan Penelitian .....                           | 35 |
| Tabel 4.2 Aktivitas Penciptaan Nilai Mandailing Natural Coffee.....          | 49 |
| Tabel 4.3 Pemetaan Input, Proses, dan Output Mandailing Natural Coffee ..... | 49 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                                      |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1 Luas Area Perkebunan kopi Indonesia 2023 Sumber BPS .....                                                                   | 2  |
| Gambar 2 Produksi Perkebunan dan Jenis Tanaman Menurut Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Utara. Sumber BPS Sumatera Utara..... | 3  |
| Gambar 3 Struktur Peran Usaha dan Penyaluran Mandailing Natural Coffee.....                                                          | 36 |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Posisi Indonesia sebagai salah satu negara produsen kopi terbesar di dunia menunjukkan bahwa komoditas ini memiliki potensi ekonomi yang besar, baik dalam memenuhi kebutuhan pasar domestik maupun internasional. Yunita dan Hadiguna (2023) menyebutkan bahwa Indonesia menempati posisi keempat sebagai produsen biji kopi dunia setelah Brasil, Vietnam, dan Kolombia. Posisi tersebut menunjukkan pentingnya kopi sebagai salah satu komoditas strategis dalam pengembangan subsektor perkebunan Indonesia. (Yunita & Hadiguna, 2023)

Potensi ekonomi kopi tidak hanya ditentukan oleh besarnya produksi, tetapi juga oleh rangkaian aktivitas yang berlangsung sejak proses produksi hingga produk sampai kepada konsumen. Dalam aktivitas tersebut terdapat sejumlah pelaku yang saling berhubungan, seperti petani, pengepul, pengolah, distributor, dan penjual. Setiap pelaku menjalankan fungsi tertentu yang dapat memengaruhi pembentukan nilai dan harga kopi pada setiap tahapan pemasaran. Sari et al. (2018) menjelaskan bahwa perkembangan industri kopi di Indonesia didukung oleh peningkatan produksi dan diversifikasi produk yang dihasilkan oleh pelaku pengolahan kopi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan komoditas kopi perlu dipahami tidak hanya dari aspek produksi, tetapi juga melalui keterkaitan antar pelaku dalam keseluruhan rantai nilai. (Sari et al., 2018)

Perkebunan kopi di Indonesia tersebar di berbagai wilayah, termasuk Pulau Sumatera yang menjadi salah satu sentra produksi kopi nasional. Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi Pengembangan Komoditas Kopi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pada tahun 2023 luas areal perkebunan kopi di Indonesia mencapai lebih dari 1,2 juta hektare. Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1, Sumatera Utara memiliki luas areal perkebunan kopi sekitar 98,59 ribu hektare. Kondisi

tersebut menunjukkan bahwa Sumatera Utara memiliki potensi yang penting dalam pengembangan komoditas kopi nasional.



Gambar 1  
Luas Area Perkebunan kopi Indonesia 2023 Sumber BPS

Salah satu wilayah penghasil kopi di Sumatera Utara adalah Kabupaten Mandailing Natal. Sektor pertanian dan perkebunan memiliki posisi penting dalam struktur mata pencaharian masyarakat di daerah tersebut. Widiarsih dan Sandri (2018) mengemukakan bahwa sekitar 17% penduduk Kabupaten Mandailing Natal menggantungkan kehidupannya pada sektor perkebunan, sedangkan sekitar 62% bekerja pada sektor pertanian tanaman pangan. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa aktivitas pertanian dan perkebunan memiliki peranan penting dalam perekonomian masyarakat Mandailing Natal, termasuk dalam pengembangan komoditas perkebunan seperti kopi (Widiarsih & Sandri, 2018)

Potensi tersebut juga terlihat dari produksi kopi di Kabupaten Mandailing Natal. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara (2024), produksi kopi robusta di Sumatera Utara mencapai 91,88 ribu ton dan Kabupaten Mandailing Natal menyumbang sekitar 4,45 ribu ton. Data robusta tersebut digunakan sebagai gambaran umum produksi kopi wilayah. Adapun objek penelitian ini, yaitu Mandailing Natural Coffee, berdasarkan keterangan pengelola menggunakan bahan baku kopi Arabika. Pembedaan ini diperlukan agar data statistik wilayah tidak dianggap sebagai penjelasan jenis kopi yang menjadi objek penelitian.

| Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara<br>(Ribu Ton) |              |        |        |              |              |       |      |      |          |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------|--------|--------------|--------------|-------|------|------|----------|
| Kabupaten Kota                                                                                        | Kelapa Sawit | Kelapa | Karet  | Kopi Robusta | Kopi Arabica | Kakao | Tebu | Teh  | Tembakau |
|                                                                                                       | 2024         | 2024   | 2024   | 2024         | 2024         | 2024  | 2024 | 2024 | 2024     |
| Sumatera Utara                                                                                        | 8.241,89     | 104,68 | 311,30 | 91,88        | -            | 39,38 | -    | -    | 1,94     |
| Nias                                                                                                  | 0,00         | 3,89   | 3,70   | 0,14         | -            | 0,90  | -    | -    | 0,00     |
| Mandailing Natal                                                                                      | 307,94       | 1,93   | 52,51  | 4,45         | -            | 4,30  | -    | -    | 0,01     |
| Tapanuli Selatan                                                                                      | 88,23        | 0,61   | 14,07  | 4,12         | -            | 2,55  | -    | -    | 0,08     |
| Tapanuli Tengah                                                                                       | 142,32       | 6,73   | 23,80  | 0,02         | -            | 2,60  | -    | -    | 0,00     |
| Tapanuli Utara                                                                                        | 0,39         | 0,40   | 6,61   | 18,80        | -            | 2,31  | -    | -    | 0,71     |

Gambar 2

Produksi Perkebunan dan Jenis Tanaman Menurut Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Utara. Sumber BPS Sumatera Utara.

Selain memiliki potensi produksi kopi, Mandailing Natal juga memiliki pelaku usaha yang melakukan pengolahan dan pemasaran kopi dalam bentuk produk olahan. Salah satu produk kopi yang terdapat di Desa Roburan Dolok, Kecamatan Panyabungan Selatan, adalah *Mandailing Natural Coffee*. Produk tersebut dihasilkan melalui kegiatan pengolahan kopi yang dilakukan oleh pelaku usaha lokal di Desa Roburan Dolok. Proses tersebut menunjukkan bahwa komoditas kopi tidak hanya berhenti pada tahap produksi oleh petani, tetapi dapat mengalami berbagai aktivitas pengolahan dan pemasaran hingga menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi bagi konsumen. Kondisi tersebut menjadi dasar penting untuk melihat rangkaian aktivitas dan keterkaitan antar pelaku yang terlibat dalam proses pembentukan nilai Mandailing Natural Coffee.

Dalam penelitian ini, Mandailing Natural Coffee dipahami sebagai nama produk olahan kopi yang diproduksi di Desa Roburan Dolok. Pada kemasan produk tercantum istilah Sumatera Mandheling untuk menjelaskan bahan baku atau identitas dagang kopi yang digunakan. Istilah Mandailing pada nama produk dan Mandheling pada keterangan bahan baku tidak diperlakukan sebagai istilah yang otomatis identik. Penelitian berfokus pada aktivitas penyediaan bahan baku, pengolahan, dan pemasaran produk sebagaimana diterangkan oleh informan dan ditunjukkan pada kemasan.

Observasi dan wawancara awal memperoleh beberapa informasi harga pada tingkat pelaku yang berbeda. Data tersebut hanya digunakan sebagai

gambaran pendahuluan karena bentuk produk, mutu, waktu transaksi, volume, biaya, dan keterhubungan transaksi dalam satu rantai yang sama belum seluruhnya terkonfirmasi. Oleh sebab itu, data harga berikut tidak digunakan untuk menghitung margin keuntungan maupun nilai tambah ekonomi.

**Tabel 1.1**  
**Gambaran Awal Harga pada Rantai Pemasaran Kopi**

| Posisi Pelaku | Harga Beli Indikatif (Rp/Kg) | Harga Jual Indikatif (Rp/Kg) | Catatan Keterbandingan                           |
|---------------|------------------------------|------------------------------|--------------------------------------------------|
| Petani        | -                            | 48.000                       | Bentuk dan mutu produk belum dirinci             |
| Pengepul      | 48.000                       | 55.000                       | Biaya dan hubungan transaksi belum terkonfirmasi |
| Penjual       | 55.000                       | 75.000                       | Bentuk produk dan biaya pemasaran belum dirinci  |

Sumber: Hasil observasi dan wawancara awal peneliti dengan pelaku usaha kopi, 2026

Tabel 1.1 menunjukkan perbedaan harga yang dilaporkan pada tingkat pelaku. Perbedaan tersebut belum dapat dibandingkan sebagai margin karena kesetaraan bentuk dan kualitas produk, biaya pada setiap tahap, waktu transaksi, serta hubungan antarpelaku dalam satu rantai aktual belum dapat dipastikan. Kenaikan harga juga tidak dengan sendirinya menunjukkan besarnya nilai yang diciptakan oleh pelaku.

Masalah penelitian terletak pada belum tersedianya penjelasan empiris mengenai struktur pelaku, pola aliran produk, informasi dan harga, serta aktivitas penciptaan nilai Mandailing Natural Coffee dari produksi hingga pemasaran. Persoalan ini menjadi lebih penting karena terdapat pelaku yang menjalankan lebih dari satu fungsi, sementara sebagian petani menjual hasil panen kepada pengepul yang hubungannya dengan pengolah Mandailing Natural Coffee belum terkonfirmasi. Kondisi tersebut memerlukan analisis yang membedakan aliran produk dari aktivitas penciptaan nilai dan membatasi kesimpulan sesuai dengan data informan.

Pendekatan value chain digunakan untuk mengidentifikasi pelaku, fungsi, aktivitas, aliran produk, aliran informasi harga, dan kendala pada setiap tahapan Mandailing Natural Coffee. Analisis diarahkan pada kontribusi aktivitas terhadap kualitas, perubahan bentuk, ketersediaan, dan akses produk kepada konsumen. Penelitian ini tidak menghitung nilai tambah ekonomi dengan metode Hayami dan tidak menghitung margin keuntungan karena data input-output dan biaya setiap pelaku belum tersedia secara lengkap.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan struktur dan pola aliran value chain, aktivitas setiap pelaku dalam proses penciptaan nilai, serta kendala pada setiap tahapan Mandailing Natural Coffee. Penelitian ini berjudul **“Analisis Value Chain Mandailing Natural Coffee di Desa Roburan Dolok Kecamatan Panyabungan Selatan.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan ke dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur dan pola aliran value chain Mandailing Natural Coffee di Desa Roburan Dolok Kecamatan Panyabungan Selatan?
2. Bagaimana aktivitas masing-masing pelaku dalam proses penciptaan nilai Mandailing Natural Coffee dari hulu hingga hilir?
3. Apa saja kendala yang dihadapi pada setiap tahapan value chain Mandailing Natural Coffee?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis struktur dan pola aliran value chain Mandailing Natural Coffee di Desa Roburan Dolok Kecamatan Panyabungan Selatan.
2. Menganalisis aktivitas masing-masing pelaku dalam proses penciptaan nilai Mandailing Natural Coffee dari hulu hingga hilir.
3. Mengidentifikasi kendala pada setiap tahapan value chain Mandailing Natural Coffee.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penerapan konsep value chain dalam menganalisis rangkaian aktivitas dan proses pembentukan nilai pada produk kopi, khususnya Mandailing Natural Coffee

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi pelaku usaha Mandailing Natural Coffee**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai aktivitas dan keterkaitan antar pelaku dalam value chain sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan usaha.

#### **b. Bagi pelaku yang terlibat dalam rantai nilai kopi**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai alur produk dan aktivitas yang dilakukan pada setiap tahapan value chain.

#### **c. Bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan value chain, khususnya pada komoditas kopi dan produk olahannya.

## **E. Penjelasan Istilah**

### **1. Rantai Nilai**

Rantai nilai adalah rangkaian pelaku, fungsi, dan aktivitas yang saling berkaitan dalam menghasilkan serta menyampaikan produk kepada konsumen. Dalam penelitian ini, rantai nilai mencakup pola aliran produk, informasi harga, aktivitas penciptaan nilai, dan kendala yang dialami petani, pengolah, serta penjual/pemasar. Pengepul ditempatkan sebagai pelaku yang disebut oleh petani, tetapi hubungannya dengan pengolah Mandailing Natural Coffee tidak dianggap terkonfirmasi karena pengepul tidak diwawancarai.

### **2. Mandailing Natural Coffee**

Mandailing Natural Coffee adalah nama produk olahan kopi yang diproduksi di Desa Roburan Dolok, Kecamatan Panyabungan Selatan. Berdasarkan keterangan pengelola, produk menggunakan kopi Arabika, sedangkan pada kemasan tercantum istilah Sumatera Mandheling sebagai keterangan bahan baku atau identitas dagang. Penelitian ini menganalisis aktivitas penyediaan bahan baku, pengolahan, dan pemasaran produk tersebut.

### 3. Petani Kopi

Petani kopi adalah pelaku yang melakukan budidaya, pemeliharaan, dan pemanenan kopi. Dalam penelitian ini terdapat petani yang menjual hasil panen kepada pengepul atau pembeli dan terdapat petani yang sekaligus mengolah hasil panennya sendiri.

### 4. Pelaku Pengolahan Kopi

Pelaku pengolahan kopi adalah pihak yang melakukan penanganan pascapanen dan mengubah kopi menjadi produk siap dipasarkan melalui perendaman, pengeringan, sortasi, pengupasan, roasting, penggilingan, dan pengemasan. Istilah penciptaan nilai digunakan untuk menjelaskan kontribusi aktivitas tersebut tanpa menyatakan besarnya nilai tambah ekonomi.

### 5. Pelaku Pemasaran Kopi

Pelaku pemasaran kopi merupakan pihak yang melakukan kegiatan pemasaran dan penyaluran produk kopi dari tahap pengolahan hingga sampai kepada konsumen. Dalam penelitian ini, pelaku pemasaran merupakan pihak yang terlibat dalam proses pemasaran Mandailing Natural Coffee setelah produk melalui tahap pengolahan.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian yang akan dilakukan ini yaitu terbagi atas lima bab yang masing-masing per bab diisi dengan sub bab, diantaranya sebagai berikut.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini didalamnya memuat judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

Bab ini didalamnya memuat landasan teori dan penelitian terdahulu yang relevan yang berhubungan dengan penelitian yang dikaji oleh penulis meliputi kajian pustaka penelitian terdahulu.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini didalamnya memuat jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, dan Teknik keabsahan data.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memuat gambaran umum penelitian, karakteristik informan, pola aliran value chain Mandailing Natural Coffee, aktivitas penciptaan nilai, serta kendala pada setiap tahapan. Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis dengan konsep value chain dan dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang relevan.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini memuat kesimpulan yang menjawab tiga rumusan masalah, yaitu struktur dan pola aliran, aktivitas penciptaan nilai, serta kendala pada setiap tahapan value chain. Saran disusun berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian.